

BULETIN SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR)

DINAS KESEHATAN KABUPATEN MAGELANG

Minggu Epidemiologi Ke- 36 Tahun 2025
(Periode Kasus: 31 Agustus – 6 September 2025)

1. SITUASI PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH MINGGU INI

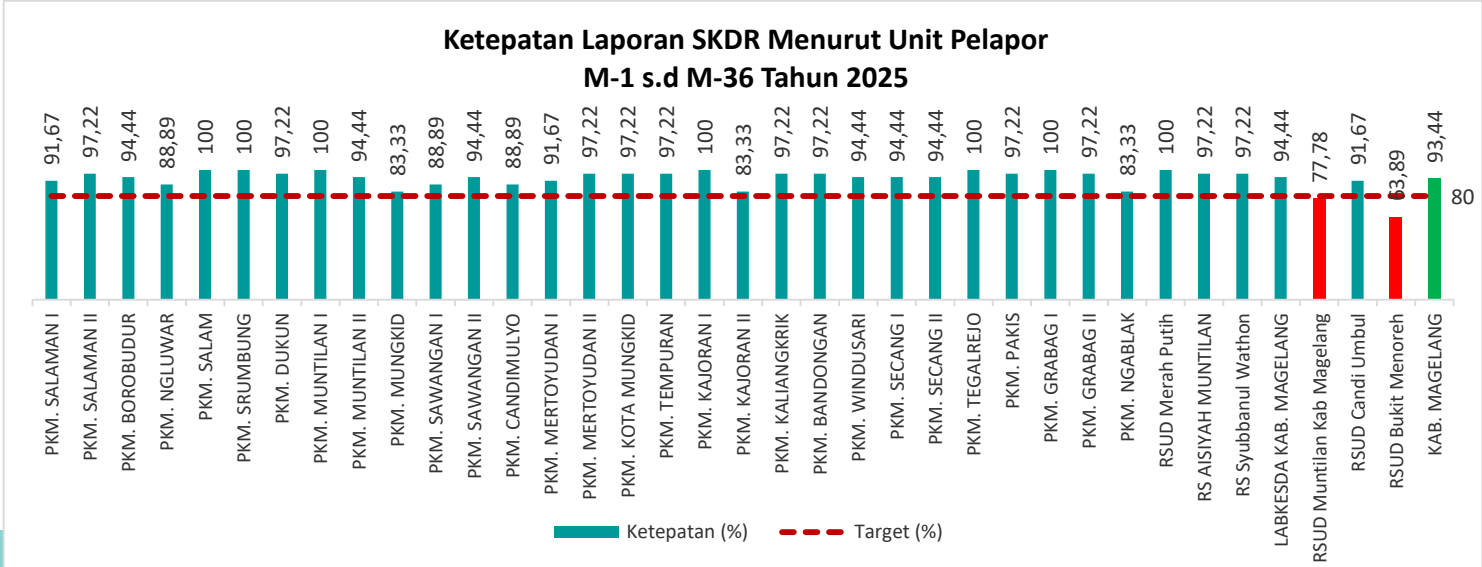
Kewaspadaan	Situasi
Dengue	Kewaspadaan terhadap kasus dengue (Demam dengue, demam berdarah, demam berdarah dengue) sangat perlu diterapkan dengan melakukan deteksi dini pasien dengan demam akut 2–7 hari disertai gejala nyeri kepala, nyeri otot-sendi, ruam, atau tanda perdarahan. Selain itu, upaya pencegahan dan pengendalian juga harus dilakukan secara kontinu melalui pemberdayaan dan peran aktif masyarakat karena penyakit ini erat kaitannya dengan perilaku hidup bersih masyarakat.
Campak	Kasus suspek campak dilaporkan berturut-turut dalam 4 minggu terakhir. Kewaspadaan terhadap campak perlu ditingkatkan mengingat penularannya sangat cepat dan berpotensi menimbulkan KLB. Setiap Fasyankes diharapkan segera mendeteksi dini kasus suspek campak dengan gejala minimal demam dan ruam makulopapular, melaporkan dalam waktu <24 jam melalui SKDR/EBS, serta mengambil spesimen untuk konfirmasi laboratorium.
Pertusis	Sampai dengan Mg ke-36 tahun 2025 dilaporkan ada 6 kasus suspek pertusis di wilayah Kabupaten Magelang, dengan 1 kasus positif <i>Bordetella Pertusis</i> . Penyakit ini sangat menular dan berisiko berat terutama pada bayi. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan meliputi: meningkatkan kewaspadaan deteksi dini kasus dengan mengamati gejala khas batuk lama >2 minggu disertai “whoop” atau muntah setelah batuk; memperkuat pelaporan segera melalui sistem SKDR/EBS; memastikan cakupan imunisasi lengkap (DPT-HB-Hib/DTaP) termasuk booster sesuai jadwal; serta memberikan edukasi kepada masyarakat dan tenaga kesehatan mengenai tanda, penularan, dan pencegahannya.

2. CAPAIAN KINERJA SKDR

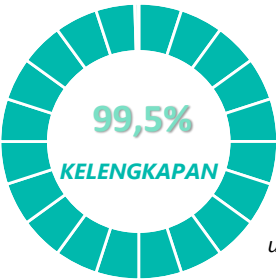
2.1 KETEPATAN



Ketepatan laporan SKDR Kabupaten Magelang dari Mg-1 s.d 36 tahun 2025 sebesar 93,4%. Sebanyak 34 dari 36 unit pelapor sudah memenuhi target ketepatan laporan minimal 80%. Unit pelapor yang belum memenuhi target yaitu RSUD Muntilan dan RSUD Bukit Menoreh.



2.2 KELENGKAPAN



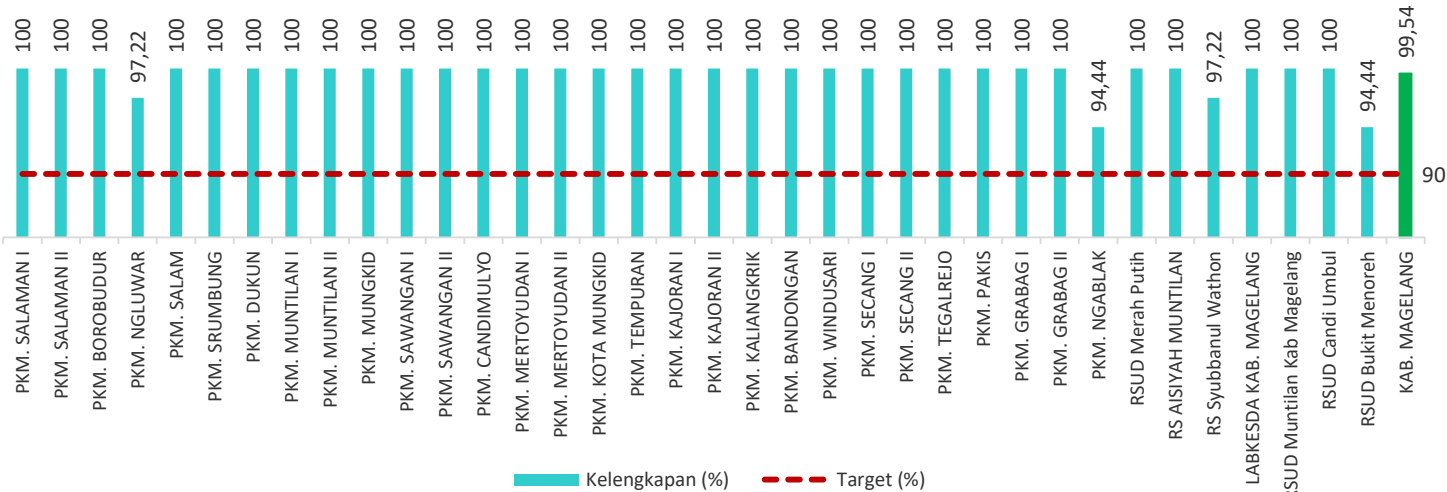
Persentase rata-rata **kelengkapan laporan unit pelapor minimal 90%**

36 dari 36

unit pelapor mencapai target

Kelengkapan laporan SKDR Kabupaten Magelang dari Mg-1 s.d 36 tahun 2025 sebesar 99,5%. Semua unit pelapor sudah memenuhi target ketepatan laporan minimal 90%.

Kelengkapan Laporan SKDR Menurut Unit Pelapor
M-1 s.d M-36 Tahun 2025



2.3 RESPON ALERT <24 JAM



Persentase unit pelapor yang **alert direspon minimal 80%**

36 dari 36

unit pelapor mencapai target

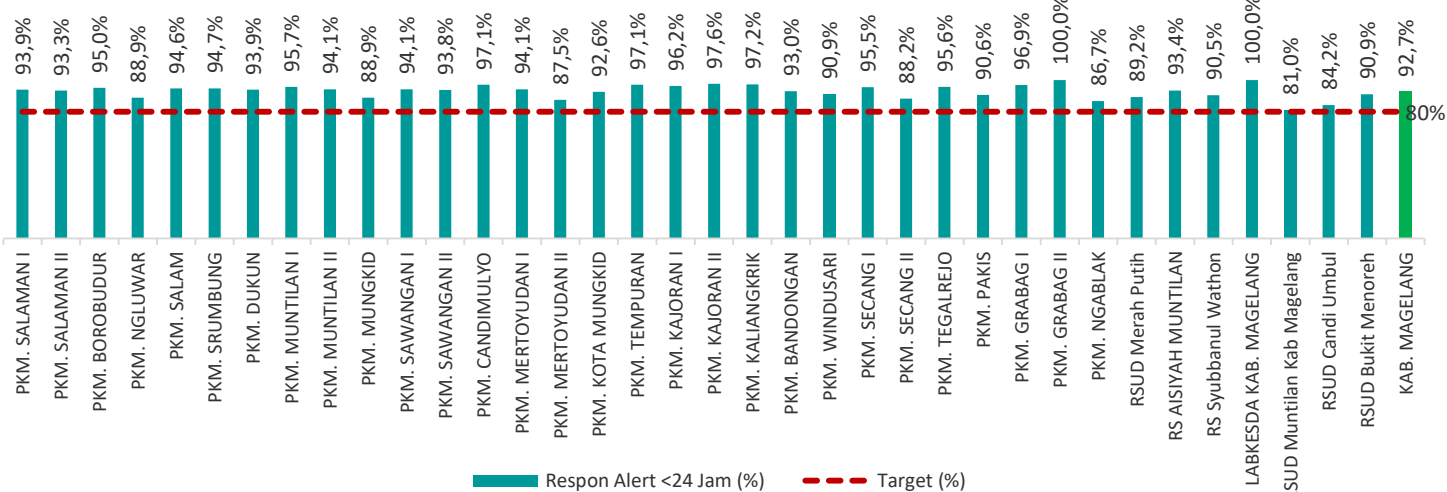


Persentase unit pelapor yang **alert direspon <24 jam minimal 80%**

36 dari 36

unit pelapor mencapai target

Capaian Respon Alert <24 Jam Menurut Unit Pelapor
M-1 s.d M-36 Tahun 2025



Sampai dengan minggu ke-36 tahun 2025, total alert yang muncul sebanyak 1.158 alert, 100% alert sudah direspon dan 92,7% alert diantaranya sudah direspon dalam waktu <24 jam. Semua unit pelapor sudah memenuhi capaian target respon alert <24 jam (80%).

Pada minggu ke-36 tahun 2025, jumlah alert yang muncul sebanyak 26 alert, dengan kasus penyakit terbanyak yaitu suspek demam tifoid, suspek dengue, diare akut, dan pneumonia. Tidak ada alert yang berkembang menjadi Kejadian Luar Biasa (KLB). Berikut rinciannya.

No.	#ID	Propinsi	Kota	Kecamatan	Unit Pelapor	Penyakit	Tahun	Minggu	Kasus	Status
1	1127098	JATENG	KAB. MAGELANG	CANDIMULYO	PKM. CANDIMULYO	Diare Akut	2025	36	20	Verifikasi
2	1129221	JATENG	KAB. MAGELANG	DUKUN	PKM. DUKUN	Suspek Demam Tifoid	2025	36	2	Verifikasi
3	1132360	JATENG	KAB. MAGELANG	GRABAG	PKM. GRABAG I	Suspek Demam Tifoid	2025	36	2	Verifikasi
4	1133915	JATENG	KAB. MAGELANG	KAJORAN	PKM. KAJORAN II	Suspek HFMD	2025	36	1	Verifikasi
5	1133914	JATENG	KAB. MAGELANG	KAJORAN	PKM. KAJORAN II	Pneumonia	2025	36	6	Verifikasi
6	1131798	JATENG	KAB. MAGELANG	KALIANGKRIK	PKM. KALIANGKRIK	Diare Berdarah/ Disentri	2025	36	1	Verifikasi
7	1131797	JATENG	KAB. MAGELANG	KALIANGKRIK	PKM. KALIANGKRIK	Diare Akut	2025	36	20	Verifikasi
8	1131799	JATENG	KAB. MAGELANG	KALIANGKRIK	PKM. KALIANGKRIK	Suspek Demam Tifoid	2025	36	4	Verifikasi
9	1132697	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	PKM. MUNTILAN I	Diare Akut	2025	36	9	Verifikasi
10	1131230	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RS AISIYAH MUNTILAN	Suspek Dengue	2025	36	4	Verifikasi
11	1131231	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RS AISIYAH MUNTILAN	Suspek Pertusis	2025	36	1	Verifikasi
12	1131232	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RS AISIYAH MUNTILAN	Suspek Leptospirosis	2025	36	2	Verifikasi
13	1125583	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RSUD Muntlan Kab Magelang	Pneumonia	2025	36	4	Verifikasi
14	1125582	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RSUD Muntlan Kab Magelang	Suspek Dengue	2025	36	2	Verifikasi
15	1133382	JATENG	KAB. MAGELANG	PAKIS	PKM. PAKIS	Diare Akut	2025	36	13	Verifikasi
16	1133383	JATENG	KAB. MAGELANG	PAKIS	PKM. PAKIS	Suspek Dengue	2025	36	3	Verifikasi
17	1132694	JATENG	KAB. MAGELANG	SALAM	PKM. SALAM	Suspek Dengue	2025	36	2	Verifikasi
18	1125679	JATENG	KAB. MAGELANG	SALAMAN	PKM. SALAMAN II	Diare Berdarah/ Disentri	2025	36	3	Verifikasi
19	1127160	JATENG	KAB. MAGELANG	SECANG	PKM. SECANG I	Suspek Demam Tifoid	2025	36	1	Verifikasi
20	1126487	JATENG	KAB. MAGELANG	SECANG	PKM. SECANG II	Diare Akut	2025	36	15	Verifikasi
21	1126747	JATENG	KAB. MAGELANG	TEGALREJO	PKM. TEGALREJO	Suspek Campak	2025	36	1	Verifikasi
22	1126746	JATENG	KAB. MAGELANG	TEGALREJO	PKM. TEGALREJO	Pneumonia	2025	36	4	Verifikasi
23	1135186	JATENG	KAB. MAGELANG	TEGALREJO	RS Syubbanul Wathon	Diare Akut	2025	36	2	Verifikasi
24	1129622	JATENG	KAB. MAGELANG	WINDUSARI	PKM. WINDUSARI	Suspek Dengue	2025	36	2	Verifikasi
25	1129623	JATENG	KAB. MAGELANG	WINDUSARI	PKM. WINDUSARI	Suspek Demam Tifoid	2025	36	2	Verifikasi
26	1129624	JATENG	KAB. MAGELANG	WINDUSARI	PKM. WINDUSARI	Suspek Campak	2025	36	1	Verifikasi

3. LAPORAN SURVEILANS BERBASIS INDIKATOR (SKDR IBS)

Sampai dengan Minggu ke-36 tahun 2025, dari 24 kasus penyakit, sudah ada 18 kasus yang dilaporkan dalam SKDR IBS. Lima kasus dengan jumlah terbanyak yaitu ISPA, Diare akut, Suspek Demam Tifoid, Suspek Dengue, dan Pneumonia.

Pada minggu ini sebagian besar kasus mengalami tren penurunan. Namun, beberapa kasus peningkatan kewaspadaan yakni suspek dengue, suspek campak dan suspek pertusis.

No	Penyakit	2025												Total	Tren Kasus 12 Mgu Terakhir	Tren Kasus 4 Mgu Terakhir
		M-25	M-26	M-27	M-28	M-29	M-30	M-31	M-32	M-33	M-34	M-35	M-36			
1	Diare Akut	373	323	371	344	322	347	394	415	409	388	343	315	11,256		
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	5		
3	Suspek Dengue	53	41	44	29	21	32	15	22	32	22	20	28	1,864		
4	Pneumonia	30	20	37	10	13	16	24	21	19	20	32	21	803		
5	Diare Berdarah/ Disentri	14	9	3	6	5	1	10	6	7	6	5	4	277		
6	Suspek Demam Tifoid	81	79	97	65	69	48	56	47	68	75	66	66	2,761		
7	Sindrom Jaundice Akut	2	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	7		
8	Suspek Chikungunya	1	0	1	0	0	0	0	6	0	0	0	0	131		
9	Suspek Campak	5	2	2	0	0	1	1	4	1	1	1	2	120		
10	Suspek Pertusis	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	1	6		
11	Acute Flacid Paralysis (AFP)	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	12		
12	Gigitan Hewan Penular Rabies	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2		
13	Suspek Leptospirosis	1	1	0	2	2	3	2	1	0	3	3	2	46		
14	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2		
15	Suspek Tetanus	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	5		
16	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	1	3	0	2	0	1	0	0	1	0	0	0	149		
17	Suspek HFMD	0	2	0	2	0	4	4	0	1	3	1	1	30		
18	ISPA	2,298	2,147	2,493	2,464	2,254	3,242	3,072	3,216	3,455	3,233	3,446	3,333	85,654		
19	Total Kunjungan	30,377	27,492	30,909	31,092	31,219	33,923	28,179	30,613	36,044	32,274	33,659	31,004	1,061,754		

*Data kumulatif Minggu 1 - Minggu 36

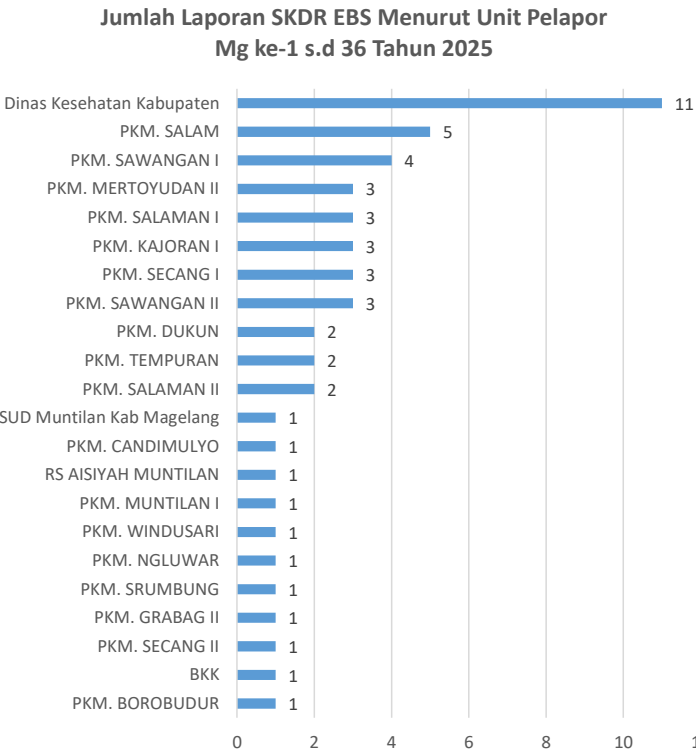
4. LAPORAN SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN (SKDR EBS)

Status Rumor Menurut Penyakit
Periode Mg Ke-1 s.d Mg Ke-36 Tahun 2025

No.	Penyakit Rumor	Status Rumor			Total
		Dalam investigasi	Terverifikasi	Terverifikasi dan sudah dilakukan koordinasi lintas sektor	
1	Campak		1		1
2	Dengue		2	5	7
3	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	1
4	ILI (Penyakit Serupa Influenza)			1	1
5	Keracunan Makanan		2	5	7
6	Leptospirosis	3	7	7	17
7	Malaria	1	2		3
8	Meningitis/ Encephalitis		1		1
9	Pertusis	1			1
10	Suspek Campak		6	2	8
11	Suspek Leptospirosis		1		1
12	Suspek Pertusis		1	1	2
13	Tetanus		2		2
Total		5	25	22	52

Sampai minggu ke-36 tahun 2025, terdapat total 52 kasus/ penyakit rumor di Kabupaten Magelang dilaporkan dalam SKDR EBS. Sebanyak 25 kasus sudah terverifikasi, 22 kasus sudah terverifikasi dan dilakukan koordinasi lintas sektor, dan 5 kasus masih dalam investigasi.

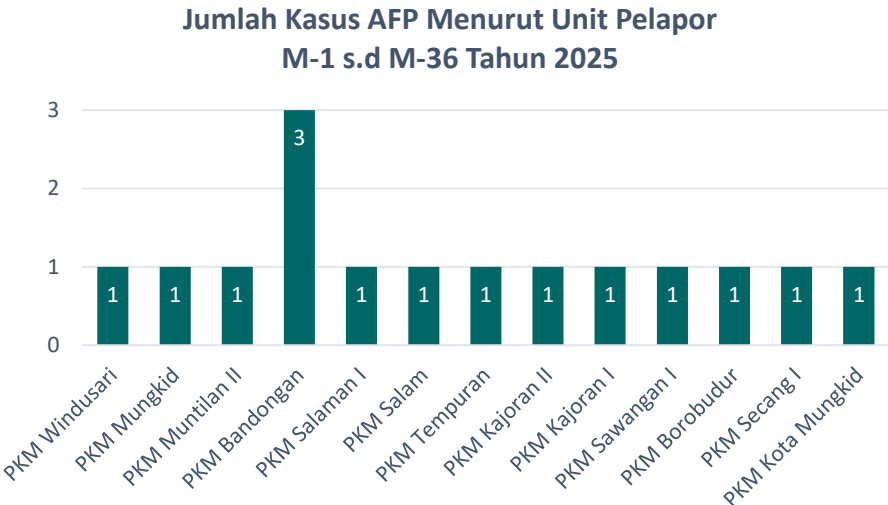
Berdasarkan unit pelapor, sampai dengan Mg ke-36 tahun 2025, 11 kasus dilaporkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang, selainnya dilaporkan oleh puskesmas dan rumah sakit.



5. SURVEILANS PD3I

5.1 SURVEILANS AFP

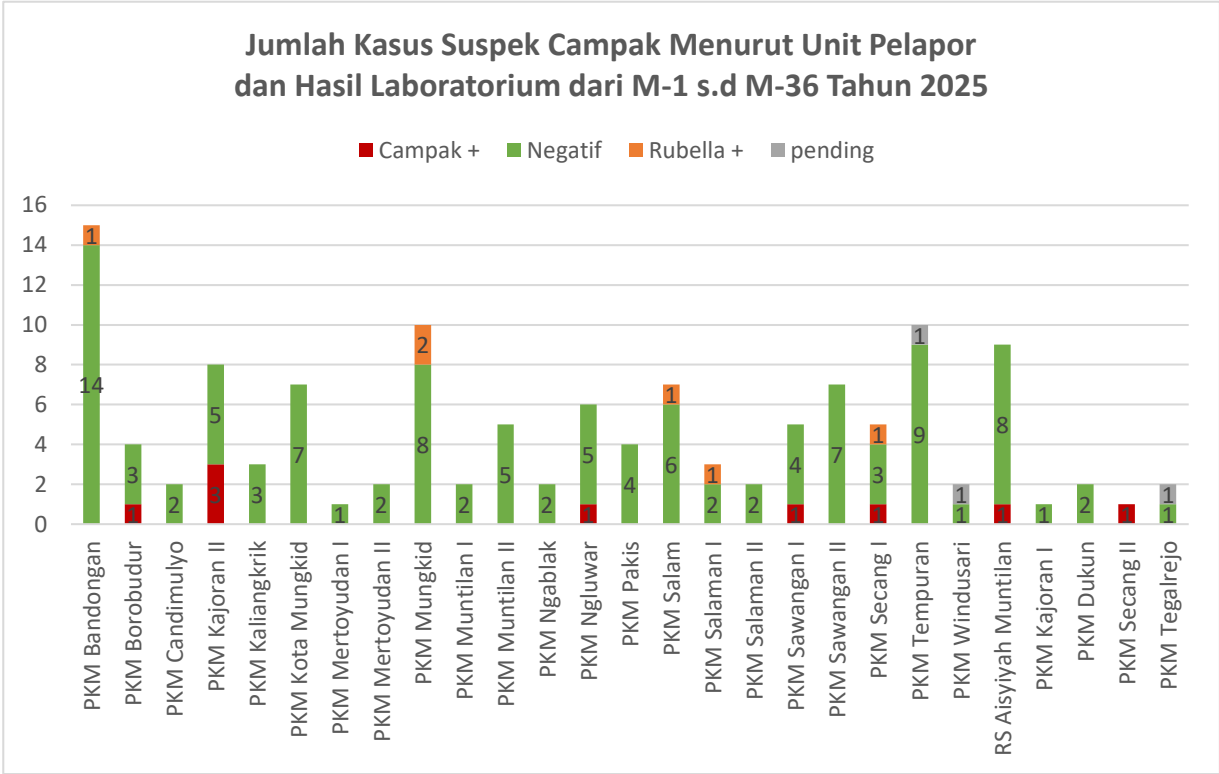
Jumlah kasus *Accute Flaccyd Paralysis/* AFP sampai minggu ke-36 tahun 2025 sebanyak 15 kasus. Hasil pemeriksaan spesimen AFP menunjukkan 13 kasus negatif polio (tidak ditemukan adanya virus polio pada spesimen), 1 kasus tidak dapat diperiksa spesimennya karena diagnosa tidak memenuhi kriteria AFP, dan 1 kasus masih dalam pemeriksaan laboratorium.



5.2 SURVEILANS CAMPAK

Sampai dengan minggu ke-36 tahun 2025, ada 127 kasus suspek campak yang dilaporkan dari puskesmas dan rumah sakit. Seluruh kasus telah diambil spesimen serumnya dan telah dibawa ke laboratorium rujukan.

Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan **9 kasus positif campak (IgM)** (berasal dari PKM Ngluwar, PKM Secang I, RS Aisyiyah Muntilan, PKM Kajoran II (3 kasus), PKM Secang II (2 kasus) dan PKM Borobudur), **6 kasus positif rubella** (berasal dari PKM Salaman I, PKM Secang I, PKM Salam, PKM Mungkid, dan PKM Bandongan), 109 kasus negatif campak/ rubella, dan 3 kasus pending/masih dalam pemeriksaan. Dari hasil investigasi dan pemantauan terhadap kasus-kasus positif, tidak ditemukan adanya hubungan epidemiologi.



5.3 SURVEILANS DIFTERI, PERTUSIS, TETANUS

Sampai minggu ke-36 tahun 2025, ada 9 kasus suspek pertusis yang berasal dari wilayah kerja PKM Candimulyo (3 kasus), PKM Borobudur (2 kasus), PKM Windusari (2 kasus), dan PKM Sawangan 2 (2 kasus). Hasil pemeriksaan laboratorium, didapatkan 5 hasil negatif Bordetella pertusis/ para pertusis untuk kasus di wilayah PKM Candimulyo dan PKM Borobudur, 1 kasus hasil negatif di wilayah PKM Windusari, **1 kasus positif *Bordetella Pertusis*** di wilayah kerja PKM Windusari, dan 2 kasus masih dalam pemeriksaan laboratorium.

Sementara itu sampai dengan minggu ke-36 tahun 2025, belum ada laporan kasus suspek difteri maupun tetanus neonatorum di wilayah Kabupaten Magelang.

Jumlah Kasus Suspek Pertusis Menurut Kecamatan dan Hasil Laboratorium
Mg ke-1 s.d 36 Tahun 2025

Kecamatan	Jumlah Suspek Pertusis	Hasil Laboratorium		
		Positif	Negatif	Pending
Candimulyo	3		3	
Borobudur	2		2	
Windusari	2	1	1	
Sawangan	2			2
Total	9	1	6	2

6. KESIMPULAN

- Sampai dengan minggu ke-36 tahun 2025, indikator kinerja SKDR IBS Kabupaten Magelang (Ketepatan, Kelengkapan, dan Respon Alert <24 jam) sudah memenuhi target
- Kasus penyakit yang perlu peningkatan kewaspadaan di Mg ke-36 yaitu suspek dengue, suspek campak, dan suspek pertusis
- Sampai dengan minggu ke-36 tahun 2025 terdapat total sebanyak 52 kasus dilaporkan dalam SKDR EBS.
- Penemuan kasus suspek PD3I belum aktif dilakukan oleh semua rumah sakit

7. REKOMENDASI

Untuk Puskesmas dan Laboratorium:

- ➔ Memastikan setiap kasus yang dilaporkan sesuai dengan Definisi Operasional penyakit dalam SKDR
- ➔ Memastikan jumlah kasus penyakit sebelum dientri dalam aplikasi SKDR
- ➔ Memantau tren kasus penyakit dalam SKDR dan memeriksa kemunculan alert. Jika muncul alert, maka segera lakukan verifikasi langsung di website SKDR atau melalui link berikut <https://bit.ly/verifikasialertsodr2025>
- ➔ Mengentri laporan SKDR EBS (Evidence Based Surveillance) / Surveilans Berbasis Kejadian untuk kasus-kasus yang wajib dilaporkan 1x24 jam dalam SKDR EBS, termasuk jika ada rumor/ kejadian penyakit di masyarakat. Berkolaborasi dengan programmer/penanggung jawab penyakit tular vektor, zoonosis, dan lainnya untuk pengisian SKDR EBS
- ➔ Setiap kasus PD3I yang ditemukan, diambil spesimennya, dan dientri dalam laporan SKDR IBS sesuai dengan minggu pelaporan dan SKDR EBS dalam waktu 1x 24 jam setelah ditemukan
- ➔ Melakukan analisis data epidemiologi secara deskriptif sederhana untuk memantau tren kasus penyakit potensial KLB/wabah di masing masing wilayah kerja sebagai dasar untuk mengembangkan rencana intervensi atau upaya pencegahan dan pengendalian penyakit
- ➔ Melakukan diseminasi/ penyebarluasan hasil analisis data epidemiologi kepada pihak-pihak terkait seperti pada kegiatan mini lokakarya lintas sektor, guna menyusun rencana tindak lanjut dan atau upaya pencegahan dan pengendalian penyakit
- ➔ Melakukan penyelidikan epidemiologi lebih lanjut terhadap kasus-kasus positif PD3I dan kasus penyakit potensial KLB lainnya guna mencari adanya kasus tambahan dan melakukan intervensi agar kasus tidak menyebar lebih luas
- ➔ Meningkatkan kewaspadaan dini terhadap kasus-kasus penyakit pencernaan, penyakit pernapasan, penyakit menular vektor, penyakit zoonosis, dan PD3I dengan melaporkan orang dengan gejala dan/atau mempunyai hubungan epidemiologi serta melakukan promosi kesehatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di masyarakat terutama di daerah-daerah padat penduduk
- ➔ Berkolaborasi dengan petugas promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, dan lintas sektor dalam hal kegiatan edukasi dan promosi kesehatan di masyarakat
- ➔ Menjalin koordinasi dan kolaborasi dengan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan swasta di wilayah kerja dalam hal penemuan dan pelaporan kasus PD3I maupun kasus penyakit potensial KLB lainnya

Untuk Rumah Sakit :

- ➔ Memastikan setiap kasus yang dilaporkan sesuai dengan Definisi Operasional penyakit dalam SKDR
- ➔ Memastikan jumlah kasus penyakit sebelum dientri dalam aplikasi SKDR
- ➔ Meningkatkan kewaspadaan terhadap gejala penyakit yang termasuk dalam PD3I (AFP/Lumpuh layuh, campak, pertusis, difteri, dan tetanus neonatorum) dan penyakit potensial KLB dalam SKDR dengan melakukan skrining rutin pada pasien di IGD, rawat jalan, dan rawat inap
- ➔ Memantau tren kasus penyakit dalam SKDR dan memeriksa kemunculan alert. Jika muncul alert, maka segera lakukan verifikasi langsung di website SKDR atau melalui link berikut <https://bit.ly/verifikasialertsodr2025>
- ➔ Setiap kasus PD3I yang ditemukan, diambil spesimennya dan dilaporkan dalam waktu 1x24 jam menggunakan form notifikasi Suspek PD3I RS dan form investigasi kasus kepada dinas kesehatan. Kemudian melaporkannya secara mingguan dalam SKDR IBS

- ➔ Melakukan kolaborasi dan koordinasi antar petugas unit, baik rawat jalan, rawat inap, UGD, maupun unit penunjang (misal laboratorium) dalam hal penemuan dan pelaporan kasus PD3I maupun kasus penyakit potensial KLB lainnya
- ➔ Menunjuk penanggungjawab di setiap unit untuk pelaporan kasus penyakit potensial KLB/ PD3I sehingga tidak ada kasus yang terlewat dilaporkan

Penyusun: Tim Surveilans dan Imunisasi | Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang | 2025

Lampiran

No	Nama Unit Pelapor	Total Alert	[%] Ketepatan		[%] Kelengkapan		[%] Alert Direspon		[%] Alert Direspon <24 Jam		Variasi Pengakit IBS	[%] Variasi Pengakit IBS	Jumlah Laporan EBS	[%] Realiti Jumlah Laporan	Variasi Pengakit EBS	[%] Variasi Pengakit EBS	Total Nilai	Peringkat	Peringkat Per Unit
			s.d Mau Ke	Capaian	Target 80%	Capaian	Target 90%	Capaian	Target 80%	Capaian	Target 80%	Nilai Maks	Nilai Maks	Nilai Maks	Nilai Maks	Nilai Maks	Nilai Maks		
1	PKM. SALAMANI	33	91,7%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tercapai	9	38%	3	60%	3	75%	65,2	2	2
2	PKM. SALAMANI II	45	97,2%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	93%	Tercapai	8	33%	2	40%	1	25%	61,4	4	4
3	PKM. BOROBUDUR	20	94,4%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	95%	Tercapai	6	25%	1	20%	1	25%	49,6	28	24
4	PKM. NGULWAR	18	88,9%	Tercapai	97%	Tercapai	100%	Tercapai	89%	Tercapai	6	25%	1	20%	1	25%	48,9	29	25
5	PKM. SALAM	56	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	95%	Tercapai	12	50%	5	100%	4	100%	74,3	1	1
6	PKM. SRUMBUNG	19	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	95%	Tercapai	7	29%	1	20%	1	25%	49,9	27	23
7	PKM. DUKUN	33	97,2%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tercapai	6	25%	2	40%	1	25%	58,9	8	7
8	PKM. MUNTILAN I	23	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	96%	Tercapai	8	33%	1	20%	1	25%	52,8	23	19
9	PKM. MUNTILAN II	17	94,4%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tercapai	5	20%		0%		0%	43,7	34	29
10	PKM. MUNGKID	36	83,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	89%	Tercapai	9	38%		0%		0%	54,6	20	17
11	PKM. SAVANGANI	17	88,9%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tercapai	9	38%	4	80%	3	75%	57,2	13	11
12	PKM. SAVANGAN II	32	94,4%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tercapai	8	33%	3	60%	1	25%	60,4	7	6
13	PKM. CANDIMULYO	34	88,9%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	97%	Tercapai	8	33%	1	20%	1	25%	58,3	10	8
14	PKM. MERTOYUDANI I	17	91,7%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tercapai	9	38%		0%		0%	45,1	31	27
15	PKM. MERTOYUDANI II	16	97,2%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	88%	Tercapai	10	42%	3	60%	3	75%	55,4	19	16
16	PKM. KOTA MUNGKID	27	97,2%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	93%	Tercapai	8	33%		0%		0%	50,8	25	21
17	PKM. TEMPURAN	34	97,2%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	97%	Tercapai	10	42%	2	40%	1	25%	61,5	3	3
18	PKM. KAJORANI I	25	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	96%	Tercapai	11	46%	3	60%	2	50%	61,1	5	5
19	PKM. KAJORANI II	41	83,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	90%	Tercapai	10	42%		0%		0%	56,2	17	15
20	PKM. KALANGKRIK	36	97,2%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	97%	Tercapai	8	33%		0%		0%	56,7	15	13
21	PKM. BANDONGAN	43	97,2%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	93%	Tercapai	10	42%		0%		0%	57,0	14	12
22	PKM. VINDUSARI	11	94,4%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	91%	Tercapai	7	29%	1	20%	1	25%	44,2	32	28
23	PKM. SECANG I	22	94,4%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	95%	Tercapai	7	29%	3	60%	2	50%	56,4	16	14
24	PKM. SECANG II	34	94,4%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	88%	Tercapai	8	33%	1	20%	1	25%	57,7	11	9
25	PKM. TEGALREJO	68	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	96%	Tercapai	10	42%		0%		0%	57,6	12	10
26	PKM. PAJIS	32	97,2%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	91%	Tercapai	5	20%		0%		0%	52,3	24	20
27	PKM. GRABAG I	32	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	97%	Tercapai	7	29%		0%		0%	54,2	22	18
28	PKM. GRABAG II	13	97,2%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	4	17%	1	20%	1	25%	45,6	30	26
29	PKM. NGABLAK	30	83,3%	Tercapai	94%	Tercapai	100%	Tercapai	87%	Tercapai	9	38%		0%		0%	50,3	26	22
30	RSUD Merah Putih	37	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	89%	Tercapai	7	29%		0%		0%	55,5	18	3
31	RS AISIYAH MUNTILAN	106	97,2%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	93%	Tercapai	11	46%	1	20%	1	25%	61,0	6	1
32	RS Subbanul Vathon	42	97,2%	Tercapai	97%	Tercapai	100%	Tercapai	90%	Tercapai	5	20%		0%		0%	54,3	21	4
33	LABKESDA KAB. MAGELANG	4	94,4%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	2	8%		0%		0%	35,6	36	7
34	RSUD Muntlan Kab Magelang	63	77,8%	Tidak Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	81,0%	Tercapai	13	54%	1	20%	1	25%	58,3	9	2
35	RSUD Candi Umbul	19	91,7%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	84%	Tercapai	6	25%		0%		0%	43,7	33	5
36	RSUD Bukit Menoreh	22	63,9%	Tidak Tercapai	94%	Tercapai	100%	Tercapai	91%	Tercapai	7	29%		0%		0%	43,4	35	6
Kab. Magelang		1.198	93,4%	Tercapai	99,9%	Tercapai	100,0%	Tercapai	92,7%	Tercapai	8	33%	40						